

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis pada saat ini mengharuskan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang bagus supaya dapat menarik pihak dari eksternal yaitu para kreditur supaya dapat menginvestasikan modal mereka pada perusahaan tersebut. Penilaian kinerja keuangan terhadap perusahaan bertujuan untuk menilai maupun mengevaluasi tujuan yang telah dicapai perusahaan, dalam melakukan penilaian kinerja keuangan pada perusahaan memiliki pandangan dalam pengukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya pasti berbeda.

Suatu kinerja perusahaan dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan analisis kinerja keuangan yaitu dengan cara analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Perhitungan rasio keuangan ini dapat dilakukan dengan mudah dan dalam mempraktekannya ke dalam analisis rasio keuangan memiliki fungsi yang cukup bagi perusahaan dalam mengambil keputusan di mana sekarang dan yang akan datang (Fahmi, 2015). Akan tetapi penilaian kinerja keuangan yang menggunakan rasio keuangan hanya dapat berorientasi pada *profit oriented*, akan tetapi perusahaan dituntut tidak hanya melakukan berorientasi pada keuntungan namun juga perusahaan harus berorientasi pada *value*. Dan untuk mengatasi kelemahan tersebut maka perusahaan harus menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

EVA (*Economic Value Added*) adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan (Sawir, 2009). Istilah EVA mula – mula dipopulerkan oleh Stern Steward Management Service, yaitu sebuah perusahaan konsultan di Amerika Serikat sekitar tahun 90-an. Stern Steward menghitung EVA dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak

dengan total biaya modal.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah lama dan secara berkala melaporkan hasil kinerja keuangannya yaitu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif. Menurut Kementerian Industri (KEMENPERIN) (2019) mengatakan industri otomotif memiliki peluang besar dalam meningkatkan perekonomian Indonesia di era 4.0 ini. Selain itu pertumbuhan penjualan yang dihasilkan oleh industri otomotif dianggap masih memiliki peluang untuk terus berkembang, hal tersebut disampaikan berdasarkan angka penjualan mobil sebanyak 1,3 juta unit atau senilai USD 13,7 miliar pada tahun 2018 dimana hal tersebut menyatakan adanya peningkatan penjualan dari tahun-tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi pada pasar industri otomotif yang ada di Indonesia terjadi pada tahun 2015 yang disebabkan oleh total volume penjualan ditahun 2015 hanya mencapai 1.013.291 unit dan itu lebih rendah dari pada total volume produksi ditahun sebelumnya yang mencapai 1.098.780 unit. Perubahan dan perkembangan yang signifikan terjadi pada tahun - tahun berikutnya hingga saat ini.

PT. Astra International Tbk adalah salah satu perusahaan otomotif yang telah lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang secara berkala rutin memberikan perkembangan perusahaan dan kegiatan operasionalnya kepada BEI. Untuk melihat perkembangan kinerja keuangan PT. Astra International Tbk maka terdapat tabel 1.1 yang menjelaskan tentang kinerja keuangan PT. Astra International Tbk sejak tahun 2014-2018 yang diukur melalui total pendapatan bersih per-tahun.

Tabel 1.1 Pendapatan Bersih PT. Astra International Tbk Periode 2014- 2018

(Miliar Rupiah)

No	Tahun	Pendapatan Bersih
1	2014	201,701
2	2015	184,196
3	2016	181,084

No	Tahun	Pendapatan Bersih
4	2017	206,057
5	2018	239,205

Sumber: www.astra.co.id

Pada tabel 1.1 tersebut PT. Astra International mengalami tantangan bisnis sepanjang 2014 ke 2015 dengan mengalami penurunan laba bersih atau pendapatan bersih dari tahun sebelumnya yaitu 9% menjadi 184,196 miliar rupiah dari tahun sebelumnya yang sebesar 201,701 miliar rupiah. Kemudian pada tahun 2015 PT. Astra International Tbk kembali mengalami penurunan lagi pada pendapatan bersihnya sebesar 2% menjadi 181,084 miliar rupiah hal tersebut disebabkan adanya penurunan dalam permintaan segmentasi otomotif, selain itu juga disebabkan adanya kelebihan kapasitas produksi dari tahun sebelumnya pada tingkat penjualannya ditahun sekarang yang terus memberikan dampak negatif terhadap pendapatan bersih. Akan tetapi pada tahun 2017 PT. Astra International Tbk mengalami kebangkitannya dalam meningkatkan pendapatan bersihnya sebesar 14% menjadi 206,057 miliar rupiah hingga pada tahun 2018 PT. Astra International Tbk terus bertahan dan terus mengalami perkembangan hingga saat ini, dengan mendapatkan yang lebih tinggi dan diraih sebagian besar segmentasi bisnis. (www.astra.co.id)

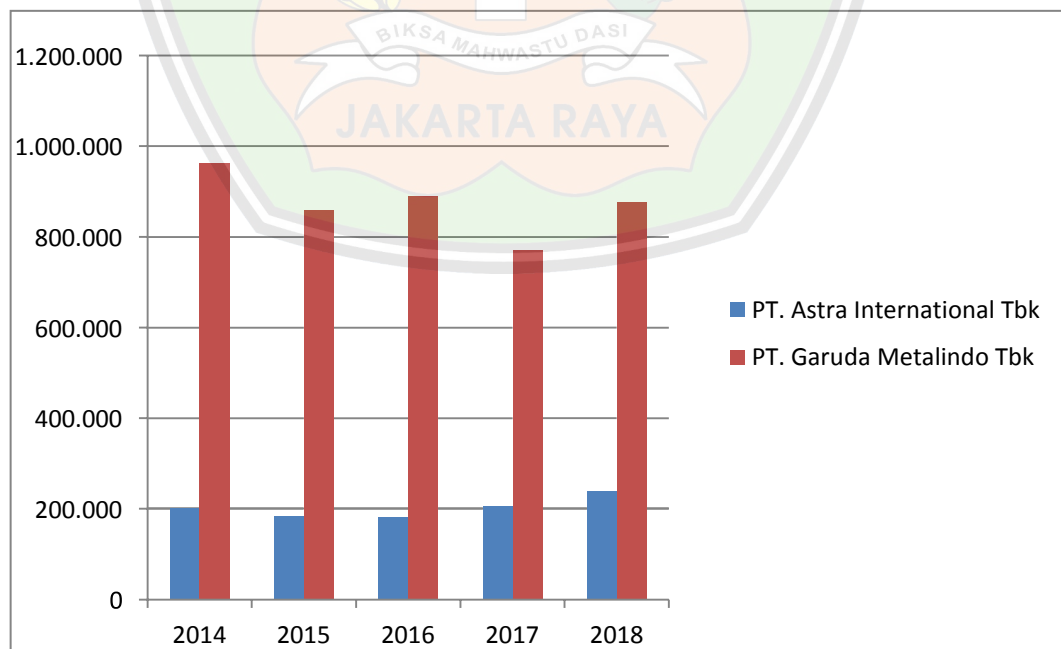
Untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada kinerja keuangan PT. Astra International Tbk (ASII) selama periode 2014-2018, maka penulis melakukan perbandingan kinerja keuangan PT. Astra International Tbk (ASII) dengan PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT) dimana kedua perusahaan tersebut sama-sama perusahaan yang masuk ke dalam perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tabel 1.2 bisa menjelaskan perbandingan kinerja keuangan PT. Astra International Tbk (ASII) dengan PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT) tahun 2014- 2018 yang diukur melalui pendapatan bersih pertahun.

Tabel 1.2 Pendapatan Bersih PT. Astra International Tbk Dengan PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT)

Perusahaan	Tahun	Pendapatan Bersih
PT. Astra International Tbk	2014	201,701
	2015	184,196
	2016	181,084
	2017	206,057
	2018	239,205
PT. Garuda Metalindo Tbk	2014	961,863
	2015	858,650
	2016	888,942
	2017	770,278
	2018	875,844

Sumber: www.idx.finance.com

Gambar 1.1 penulis juga sisipkan untuk menunjukkan gambaran mengenai fluktuasi pendapatan bersih yang diperoleh PT. Astra International Tbk dengan PT. Garuda Metalindo Tbk tahun 2014-2018.



Sumber: www.idx.finance.com

Gambar 1.1 fluktuasi pendapatan bersih PT. Astra International Tbk dengan PT. Garuda Metalindo Tbk tahun 2014-2018.

Berdasarkan tabel 1.2 dan gambar 1.1 terlihat perbedaan pendapatan bersih yang diperoleh PT. Astra International Tbk dengan PT. Garuda Metalindo Tbk tahun 2014-2018. Meskipun pendapatan bersih yang diperoleh PT. Astra International Tbk yaitu pendapatan bersih dari tahun ke tahunnya lebih kecil dibandingkan PT. Garuda Metalindo Tbk dengan pendapatan bersih tertinggi hanya sebesar 239,205 pada tahun 2018, dibandingkan dengan pendapatan bersih tertinggi milik PT. Garuda Metalindo Tbk yaitu sebesar 961,863. Namun PT. Astra International Tbk terus mengalami peningkatan perolehan pendapatan bersih setelah mengalami penurunan di tahun 2015-2016. Hal tersebut membuktikan bahwa PT. Astra International Tbk terus berupaya memperbaiki kinerja keuangan jika dibandingkan dengan PT. Garuda Metalindo Tbk yang meskipun memiliki pendapatan bersih yang lebih tinggi tetapi terus mengalami penurunan dari tahun ketahun.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk menganalisis tingkat kinerja keuangan perusahaan PT. Astra International Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dengan mekanisme perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), *Invested Capital*, *Weight Average Cost of Capital* (WACC), *Capital Charge* dengan penelitian yang diberi judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Astra Internasional Tbk. Tahun 2014 – 2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dapat diidentifikasi dengan yaitu apakah metode *Economic Value Added* (EVA) dapat dalam memberikan nilai tambah terhadap kinerja keuangan pada PT. Astra International Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk menganalisis metode Economic Value Added (EVA) terhadap kinerja keuangan PT. Astra International Tbk periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengukur kinerja laporan keuangan PT Astra International Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan (PT. Astra International Tbk)
 - a. Membantu memberikan masukan kepada manajemen dalam menilai kinerja dan pertumbuhan yang telah dicapai oleh perusahaan.
 - b. Digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan perusahaan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat bantu untuk mengetahui terlebih dahulu kondisi kinerja suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi dengan menilai laporan keuangan perusahaan khususnya pada laporan laba rugi dan arus kas operasi sebagai informasi utama dalam menilai dan mengambil keputusan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat dipergunakan sebagai perbandingan studi bagi penelitian dan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan.

4. Bagi Penulis

Menambah wawasan kompetensi ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai analisis keuangan dengan menggunakan metode

Economic Value Added (EVA) dalam laporan keuangan yang didapat bagi lembaga sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa jurusan manajemen keuangan dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini menitik beratkan pada data laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi kemudian dilakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis metode *Economic Value Added* (EVA).

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun sedemikian rupa dengan sistematika secara berurutan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2019 yang terdiri dari beberapa bab yaitu: (1) Bab I Pendahuluan, (2) Bab II Tinjauan Pustaka, (3) Bab III Metodologi Penelitian, (4) Bab IV Analisis dan Pembahasan, (5) Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang penjelasan mengenai literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang penjelasan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang penjelasan mengenai profil organisasi atau perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang penjelasan mengenai kesimpulan dan implikasi manajerial.

